

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pemberian kombinasi pupuk organik cair 5 sampai 15 L ha⁻¹ dan pupuk NPK dapat meningkatkan pH KCl, KTK (Kapasitas Tukar Kation), N-tersedia dan P-tersedia. Perlakuan P4 dosis 262,5 kg ha⁻¹ Urea + 58,695 kg ha⁻¹ TSP + 56,25 kg ha⁻¹ KCl + pupuk organik cair 10 L ha⁻¹ merupakan perlakuan terbaik yang mampu meningkatkan sifat kimia tanah. Namun pemberian kombinasi pupuk organik cair dan pupuk NPK belum mampu meningkatkan pH H₂O, C-organik, N-total, P-total, K-tersedia, dan K-total.
2. Pemberian kombinasi pupuk organik cair 5 sampai 15 L ha⁻¹ dan pupuk NPK dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman dan hasil tanaman jagung. Perlakuan P8 dengan dosis 350kg ha⁻¹ Urea + 78,26kg ha⁻¹ TSP + 75kg ha⁻¹ KCl + pupuk organik cair 15 L ha⁻¹ merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan bobot pipilan kering dari 0,60 ton ha⁻¹ menjadi 2,56 ton ha⁻¹. Namun hasil tersebut masih dibawah potensi tanaman jagung secara nasional yaitu 5,95 ton ha⁻¹.
3. Nilai RAE (*Relative Agronomic Effectiveness*) pemupukan tanaman jagung dengan menggunakan pupuk organik cair mencapai nilai di atas 100%. Nilai RAE tertinggi dicapai pada dosis 15 L ha⁻¹ sebesar 392 % yang artinya 3,92 kali lebih efektif dibandingkan dengan pemupukan NPK standar.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan pengaruh yang signifikan dari pemberian pupuk organik cair dan pupuk NPK maka perlu adanya pemberian pupuk organik cair secara intensif dalam jangka waktu yang panjang atau dalam beberapa musim tanam sehingga bahan organik dan unsur hara dapat tersedia dengan baik. Selain itu, perlu adanya pemberian dolomit sebelum dilakukan penanaman untuk membuat tanah menjadi netral sehingga unsur hara dapat diserap dengan maksimal

